

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegelisahan terhadap kondisi ekonomi yang tidak stabil dan dampaknya pada kehidupan keluarga kelas bawah telah dirasakan oleh penulis melalui pengamatan terhadap dinamika sosial di masyarakat. Isu ketimpangan sosial, pemutusan hubungan kerja secara sepihak, serta kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok bukan hanya dilaporkan dalam berita, melainkan dialami secara langsung oleh banyak orang di sekitar penulis. Saat naskah *Jam Dinding* yang Berdetak dibaca, konflik yang dialami oleh tokoh Thomas Pattiwael sebagai kepala keluarga yang berjuang keras untuk bertahan hidup dirasakan sangat relevan dengan kondisi sosial masa kini.

Masyarakat Indonesia mengalami pelonjakan pengangguran dan pertumbuhan ekonomi yang lambat. Namun inflasi pada saat itu sangat tinggi, dampaknya harga naik secara drastis sehingga masyarakat kesulitan untuk membeli kebutuhan pokok. Indonesia mengalami perubahan sosial ekonomi, dan politik yang signifikan. Perubahan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk globalisasi, kemajuan teknologi, dan perubahan politik dalam Negeri. Dalam kontek sosial, Indonesia mengalami

perubahan besar dalam struktur masyarakat. Perubahan ini dipengaruhi oleh urbanisasi, perubahan nilai – nilai sosial, dan kemajuan pendidikan. Namun, perubahan ini membawa dampak negatif, seperti meningkatkan kesenjangan sosial dan ekonomi. Dalam kontek ekonomi Indonesia mengalami perubahan yang sangat signifikan, namun pertumbuhan ini tidak merata dan berdampak negatif, seperti meningkatkan inflansi dan kesenjangan ekonomi. Sebagian besar pekerja masih berada di sektor informal, menunjukkan bahwa pemulihan ekonomi belum sepenuhnya menyerap tenaga kerja secara optimal. (BPS, Berita Resmi Statistik, Februari 2024)

Naskah 'Jam Dinding Yang Berdetak' karya Nano Riantiarno menceritakan konflik tentang satu keluarga, yang terkena dampak ekonomi sosial, karena Thomas Pattiwaed diberikan pemutusan hubungan kerja (dipecat) ditempatnya bekerja alhasil dampaknya satu keluarga ini harus memikirkan situasi agar tetap hidup. Konflik yang disuguhkan dalam naskah ini sangat dekat dalam kehidupan kita, pada tahun 2000an tepatnya 2019 sedang marak pengurangan lapang kerja karena menurunnya penjualan, dalam situasi saat ini yang tengah kita rasakan tenaga manusia semakin tidak digunakan karena sudah terdapat teknologi, pada akhirnya

pekerja tenaga manusia mengalami penurunan akibat sosial dan ekonomi yang berubah.

Ekonomi Indonesia tidak selalu berada dalam kondisi stabil. Krisis ekonomi yang terjadi diberbagai periode Sejarah Indonesia, seperti krisis moneter 1997, krisis global 2008, hingga 2019 yang terkena dampak COVID-19, menunjukan bahwa ekonomi di Indonesia sangat berpengaruh terhadap kondisi sosial masyarakat (Rusmiati, Vivo Sinta et al. 2023).

Naskah 'Jam Dinding Yang Berdetak' karya Nano Riantiarno menjadikan sebuah pertunjukan tugas akhir (TA) dengan minat pemeran, tokoh yang dibawakan sebagai Thomas Pattiwael. Alasan memilih naskah ini dikarenakan konflik yang ada pada naskah ini sangat relevan dengan keadaan saat ini, naskah ini diciptakan pada tahun 1973, tentunya naskah ini dibuat karena melihat apa yang terjadi pada tahun tersebut. Konflik yang ada dalam naskah ini masih terjadi pada saat ini yang dimana pengurangan lapang kerja, pemutusan hubungan kerja (PHK), pemutusan hubungan kerja sepihak (pemecatan). Kini terjadi karena adanya penyalahgunaan wewenang, penjualan produksi kebutuhan pokokmenurun, dan pembatasan usia pada peraturan kerja. Dalam naskah 'Jam Dinding Yang Berdetak' karya Nano Riantiarno menceritakan kehidupan keluarga kecil untuk bertahan hidup dalam keadaan miskin,

yang terkena dampak krisis ekonomi. Bahkan sejak saat ini kesenjangan sosial ekonomi masih tetap berkembang bahkan terdapat peningkatkan sejak COVID-19 (Denisa Domingus & Jhonson Dongran,2021).

Bila seorang pemeran berhasil menguasai raga dan sukma, berarti ia telah mantap, dan dalam kemantapan sikap dan gerak, berarti pula ia siap menghadapi segala kondisi (Anirun, 1998:175).

Naskah 'Jam Dinding Yang Berdetak' Karya Nano Riantriarno menceritakan keluarga Pattiwael yang terkena dampak krisis ekonomi. Tokoh Thomas Pattiwael yang akan penulis bawakan dalam pertunjukan untuk Tugas Akhir minat utama pemeran. Penulis tertarik dengan naskah ini karna berangkat dari kegelisahan terhadapa ekonomi saat ini maka dari itu penulis mengambil Tokoh Thomas Pattiwael untuk Tugas Akhir minat pemeran, Tokoh Thomas menjadi pilihan penulis karena memiliki relevansi dan kegelisan penulis mengenai dampak ekonomi terhadap keluarga.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana memerankan tokoh Thomas Pattiwaer menjadi signifikan dalam naskah 'Jam Dinding Yang Berdetak'?
2. Bagaimana penerapan metode keaktoran Suyatna Anirun dalam upaya membagun karakter tokoh Thomas Pattiwaer dalam teks drama Jam Dinding Yang Berdetak?
3. Setelah melakukan indentifikasi dan penerapan metode, bagaimana wujud yang dihadirkan pada tokoh Thomas Pattiwaer?

1.3 Tujuan Pemeran

1. Untuk mewujudkan pendalaman tokoh Thomas Pattiwaer ke atas panggung dengan menggunakan acuan metode pemeran pada buku Suyatna Anirun yang berjudul "Menjadi Aktor" sebagai pendekatan proses dalam menemukan karakter.
2. Untuk menyampaikan konflik yang terjadi pada keluarga pattiwaer dalam naskah jam dinding yang berdetak
3. Memberi amanat pesan moral yang terkandung dalam cerita, sehingga penonton dapat merasakan makna yang mendalam dalam pertunjukan ini.

1.4 Manfaat Pemeran

1. Bagi penulis di naskah Jam Dinding Yang Berdetak, untuk meningkatkan kualitas karakter dan akting.
2. Sebagai media untuk menyadarkan apresiator agar lebih peduli terhadap utuhnya keluarga apapun situasinya harus melanjutkan hidup itu yang menjadi paling berharga.
3. Pertunjukan Jam Dinding yang Berdetak menjadi tolak ukur tugas akhir selanjutnya.

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Tentang pengarang

Norbertus Riantiarno (6 Juni 1949–20 Januari 2023) atau yang lebih dikenal dengan nama Nano Riantiarno merupakan seorang aktor, penulis, sutradara, wartawan, dan tokoh teater Indonesia. Ia mendirikan Teater Koma pada tahun 1977.

Kehidupan Pribadi

Nano Riantiarno lahir diCirebon, Jawa Barat padatanggal6 Juni1949. Ia mengawali kariernya di dunia teater sejak tahun 1965. Pada tahun 1973, ia menikah dengan aktris Ratna Riantiarno dan dikaruniai 4 orang anak.

Karier

Nano Riantiarno merupakan salah satu tokoh teater paling berpengaruh di Indonesia. Ia dikenal karena karya-karyanya yang inovatif dan kontroversial. Beberapa karya terkenalnya antara lain:

Teater Koma

Teater ini telah mementaskan lebih dari 100 produksi teater dan meraih berbagai penghargaan. Beberapa lakon yang pernah dipentaskan antara lain:

"Kasuari"(1994)

"Sampek Engtay"(2012)

"Laskar Pelangi"(2017)

Penghargaan

Sepanjang kariernya, Nano Riantiarno telah menerima berbagai penghargaan, antara lain:

Penulis Asia Tenggara, penghargaan ini diberikan oleh Yayasan Anugerah Sastra Asia Tenggara (ASEAN Literary Award Foundation) pada tahun 2002.

Piala Citra untuk Penulis Skenario Terbaik, penghargaan ini diraihnya pada tahun 1985 untuk film "Ponirah Terpidana".

Festival Film Bandung untuk Penulis Skenario Sinetron Terpuji, Penghargaan ini diraihnya pada tahun 1996 untuk sinetron "Saat Memberi Saat Menerima".

Wafat

Nano Riantiarno meninggal dunia pada tanggal 20 Januari 2023 diJakarta Selatan. Kepergiannya merupakan kehilangan besar bagi dunia teater dan seni Indonesia. Nano Riantriarno memiliki kecenderungan dalam menulis naskah yang menggali dinamika dan kerumitan hubungan keluarga, seperti pada naskah Pelangi, Tanda Cinta, dan naskah Jam Dinding Yang berdetak yang menceritakan sebuah keluarga berisikan empat orang. Naskah Jam Dinding yang Berdetak diterbitkan pada tahun 1973.

Drama ini diciptakan sebagai respons terhadap fenomena krisis moneter yang melanda Amerika Serikat pada periode 1923–2001, yang berdampak luas pada perekonomian global dan mengguncang pasar saham dunia. Sebagai salah satu pusat perdagangan internasional, krisis

yang menimpa Amerika Serikat menyebabkan pemutusan hubungan kerja (PHK) massal. Dalam naskah ini, tokoh Thomas Pattiwaed digambarkan sebagai salah satu korban PHK, yang kemudian memicu penurunan kondisi ekonomi keluarga hingga menimbulkan ketidakharmonisan. Naskah ini telah dipentaskan berulang kali dengan penyesuaian budaya, agama, adat, dan bahasa sesuai dengan konteks daerah tempat pementasan.

1.5.2 Sinopsis

Karya ini di edit ulang oleh M. Choirul Adjie Prasetyo S.Sn untuk kebutuhan pertunjukan di Gedung kesenian Sunan Ambu. Menceritakan tentang kehidupan sebuah keluarga yang mengalami krisis ekonomi. Krisis ini bermula dari naiknya harga bahan bakar minyak sehingga berdampak pada harga kebutuhan pokok lainnya. Hal ini membuat keluarga tersebut kesulitan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Di tengah situasi krisis moneter ini membuat keluarganya penuh dengan konflik. Banyak terjadi perdebatan didalamnya. Namun masalah tersebut tidak menghalangi Magda dan Benny untuk tetap merayakan ulang tahun pernikahan orang tuanya yang ke dua puluh lima. Hal ini mereka lakukan agar keluarganya tetap utuh dan ayahnya tetap betah

berada di rumah. Mereka telah berhasil menggelar pesta kecil, tapi tidak untuk membuat sang ayah tetap tinggal bersama mereka. Jam dinding yang berdetak lebih cepat dari biasanya.

1.5.3 Pemahaman Terhadap Lakon dan Peran yang Dimainkan

Naskah 'Jam Dinding Yang Berdetak' karya Nano Riantiarno, ditulis pada tahun 1973, dimana pada tahun tersebut mewakili kondisi sosial, ekonomi, politik Indonesia pada masa itu. Dalam politik ditekan dengan orde baru, pertumbuhan ekonomi yang sangat signifikan dan ketidakadilan sosial yang meluas. Masyarakat kecil seperti keluarga pattiwael dalam naskah 'Jam Dinding Yang Berdetak' mengalami kesenjangan ekonomi, pemecatan sepihak (PHK) pengangguran, tekanan hidup yang berat. Peristiwa ini terjadi di era 1998 bahkan masih relevan pada saat ini di tahun 2025 yang di mana keseimbangan sosial, ekonomi, korupsi masih menjadi masalah utama Romadhon (2006).

MATT JARVIS (2006;124) menjelaskan bahwa salah satu bentuk pertahanan ego adalah penahanan ingatan atau represi (repression). Perespektif psikodinamika juga menekankan, faktor-faktor emosional

harus berperan dalam pelaksanaan fungsi psikologi dalam hal ini adalah ingatan. Ringkasnya, represi terjadi ketika kita memblokir ingatan tentang kejadian atau keinginan yang menyakitkan atau memalukan dari alam sadar. Tokoh Thomas ingin melupakan ingatan yang menurutnya adalah pengalaman yang amat buruk, dimana Thomas di pecat sepihak oleh perusahaan. Thomas dengan sadar menerima pekerjaan apapun untuk menghidupkan keluarganya walaupun sebagai selingkuhan Wanita lain.

1.5.4 PEMENTASAN SEBELUMNYA

Universitas Muhammadiyah Malang, kelompok arudndya Angkatan 2016 tahun 2019 dipentaskan di gedung UMM Dome, sumber Youtube.

1.5.5 Buku Rujukan

Berikut adalah buku yang di ambil sebagai rujukan referensi landasan yang kuat untuk acuan dalam proses pembuatan proposal ini sebagai berikut :

Menjadi Aktor karya Suyatna Anirun, tahun 1998 diterbitkan oleh studicloud Teater Bansung dan PT Rekamedi Multiprakarsa.

Dalam buku ini terdapat teknik mendasar tentang pemeranandan acuan metode dalam mengembangkan analisa-analisa dalam sebuah peran.

Teori-teori Psikologis Pendekatan Modern untuk Memahami Perilaku, Perasaan, dan Pikiran Manusia karya Matt Jarvis buku ini diterjemahka di London, Routledge, 2000. Buku ini di cetak pada tanggal 1 juli 2006 dan diterbitkan oleh Nusamedia & Penerbit Nuansa.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri dari 3 bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub pembahasan dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Pemeran

1.4 Manfaat Pemeran

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Tentang Pengarang

1.5.2 Sinopsis

1.5.3 Pemahaman terhadap lakon, khusunya peran yang dimainkan

1.5.4 Pertunjukan Pementasan Sebelumnya

1.5.5 Buku Rujukan Referensi

1.6 Metode Pemeran

1.7 Sistematika Penulisan

2. BAB II Tafsir peran dalam naskah Jam Dinding Yang Berdetak.

2.1 Metode Pemeran

2.2 Tafsir Peran

2.3 Rancangan dan target pencapaian

3. BAB III proses pemeran dalam lakon Jam Dinding Yang Berdetak.

3.1 Langkah kerja untuk mencapai target pemeran

3.2 Hambatan yang dihadapi

4. BAB IV Kesimpulan.

4.1 Kesimpulan